

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Menurut Sartono (2015, hal.491) bahwa : “*Dividend Payout Ratio* adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antar laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham”. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan, semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* akan menguntungkan pihak investor tetapi pada pihak perusahaan akan memperlumah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *Dividen Payout Ratio* semakin kecil akan merugikan pemegang saham (investor) internal financial perusahaan semakin kuat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Menurut Musthafa (2017) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah:

1. Likuiditas dari perusahaan yang bersangkutan, karena kalau likuiditas perusahaan baik, dividen dapat dibagikan lebih besar, begitu pula sebaliknya apabila likuiditas tidak baik, maka dividen bisa kecil atau bisa

tidak dibagikan sebagai dividen tetapi ditahan oleh perusahaan disebut laba ditahan.

2. Keperluan dana melunasi utang, kalau perusahaan akan melunasi utangnya dengan segera, maka dividen bisa kecil atau laba ditahan, dan sebaliknya kalau perusahaan tidak segera melunasi utangnya atau tidak ada utang yang dibayar, maka dividen bisa dibayar cukup besar oleh perusahaan dari keuntungan yang diperoleh.
3. Tingkat investasi yang direncanakan, kalau perusahaan tahun berikutnya merencanakan investasi yang cukup besar, maka dividen tidak akan dibagikan atau dividen kecil, sebaliknya kalau perusahaan tidak ada rencana untuk investasi pada tahun mendatang, maka dividen akan dibagikan lebih besar.
4. Pengawasan, kalau dilakukan pengawasan terhadap perusahaan sehubungan dengan ekspansi perusahaan, maka biasanya perusahaan itu akan menggunakan dananya dari laba perusahaan untuk ekspansi, sehingga kalau ini yang dilakukan maka ekspansi dan perusahaan memperoleh keuntungan, maka dana keuntungan itulah yang digunakan, sehingga dividen kecil atau dividen tidak dibayar.
5. Ketentuan dari pemerintah, biasanya ini dilakukan terhadap perusahaan milik pemerintah atau negara (BUMN). Kalau ditentukan lama harus ditahan, maka dividen tidak dibagikan atau dividen kecil, begitu pula sebaliknya.

### **a. Teori Sinyal**

Teori sinyal pertama kali disampaikan oleh *Spence* (1973) yang mengemukakan jika pihak pemilik informasi (pengirim) memberikan sinyal atau isyarat yang menginformasikan kondisi suatu perusahaan yang berguna bagi investor salah satunya informasi mengenai upaya manajemen dalam melaksanakan tujuan pemilik (Lestari W. , 2019). Informasi yang diperoleh akan dianggap sebagai sinyal positif (baik) atau sinyal negatif (buruk) menurut pihak yang berniat menanamkan modal di suatu perusahaan. Sebagai salah satu bentuk dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Jika sinyal positif yang diterima maka pemilik modal (investor) dapat menyeleksi perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik dengan yang buruk, sedangkan sinyal negatif yang diterima maka mendorong investor mencabut modal yang telah diinvestasikan atau keinginan untuk berinvestasi semakin berkurang di mana hal tersebut akan mempengaruhi penurunan penilaian terhadap perusahaan (Lestari W. , 2019)

### **b. *Pecking Order Theory***

Myers dan Majluf (1984) mengemukakan *pecking order theory* yang merupakan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang, dan modal sendiri eksternal sebagai pilihan terakhir. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan yang profitable umumnya meminjam

dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut disebabkan perusahaan memerlukan external financing yang sedikit. Dana external lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi hutang jangka panjang yang lebih murah disbanding dengan biaya emisi saham.

## 2. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Agnes Sawir (2017:8) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Menurut Kasmir (2018:134) bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Hery (2016) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. Menurut Kariyoto (2017:190) Adapun faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* yaitu :

1. Kas dan Bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
2. Surat-surat berharga adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksudkan sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
3. Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.
4. Persediaan barang adalah barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
5. Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

### 3. **Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total asset yang dimilikinya. Menurut Hery (2018) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Menurut Sartono (2017) *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Menurut Munawir (2016:89) besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor :

1. *Turnover* dari *Operating Asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan operasi. *Operating asset* ini selisih antara penjualan dengan total aktiva perusahaan tersebut.

2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

#### 4. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Menurut Herry (2017) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan ekuitas, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Pati dan Astika, 2016). Hal ini mengindikasikan suatu perusahaan yang prospeknya kuat (posisi pasar produk yang unggul, permintaan pasar terhadap produknya tinggi) dapat menjadi salah satu kriteria yang dapat memberi kepercayaan kepada debitur untuk meminjamkan sejumlah dana. Namun demikian, semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar jumlah kewajibannya.

## 5. Sales Growth (SG)

*Growth* adalah rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan industri usahanya Kasmir (2018). *Sales Growth* adalah pertumbuhan penjualan perusahaan dimana dana yang diperoleh dari penjualan merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar penjualan maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. *Sales growth* banyak digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pertumbuhan pada suatu perusahaan. Dalam keputusan pembagian dividen perlu juga dipertimbangkan masalah penjualan (*sales*) perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung mampu membagikan dividen yang lebih tinggi Astuti dan Muhammadiyah (2018). Pertumbuhan penjualan adalah komponen untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan dan diukur dengan perubahan total penjualan. Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi

kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai dalam kesempatan-kesempatan yang akan datang Nurlatifah (2021).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan pengaruh variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berikut tabel penelitian terdahulu :

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
1.	Firdaus & Purba. (2019: 31 – 45) Jurnal Ekonomi. Volume XXIV, No. 01. <a href="https://www.ecojoin.org/indeks.php/EJE/article/view/451/431">https://www.ecojoin.org/indeks.php/EJE/article/view/451/431</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Current Ratio</i> <i>Return On Asset</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Sales Growth</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.</li> <li>2. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.</li> <li>4. <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.</li> </ol>
2.	Wahyuni & Hafiz (2018) Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. Vol.1 No 2. <a href="https://sticelwashliyahs.ibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyia/article/view/18/11">https://sticelwashliyahs.ibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyia/article/view/18/11</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Current Ratio</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Return On Asset</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
3.	Puspita (2017). Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>

	Vol. 12 No.1 Hal. 17-35. <a href="http://journal.umpo.ac.id/indeks.php/ekuilibrium/article/view/420/407">http://journal.umpo.ac.id/indeks.php/ekuilibrium/article/view/420/407</a>	Likuiditas Profitabilitas Leverage Market Ratio	2. <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 4. <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> .
4.	Hanif & Bustamam (2017) JIMEKA Vol. 2, No. 1. 2017 Hal. 73 – 81. <a href="http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/2222">http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/2222</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Return On Asset</i> <i>Firm Size</i> <i>Earning Per Share</i>	1. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 2. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 3. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 4. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> .
5.	Ibrahim (2019) Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis. Vol. 1, No. 2. E-ISSN (Online) : 2621 – 3220. <a href="http://jurnal.stiekma.ac.id/indeks.php/JAMIN/article/view/26/17">http://jurnal.stiekma.ac.id/indeks.php/JAMIN/article/view/26/17</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Return On Asset</i> <i>Current Ratio</i>	1. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan <i>dividen payout ratio</i> . 2. <i>Return On Asset</i> secara berpengaruh positif dan signifikan <i>dividen payout ratio</i> . 3. <i>Current Ratio</i> secara berpengaruh positif dan signifikan <i>dividen payout ratio</i> .
6.	Trisnadewi, dkk (2019) International Journal Of Advances In Social and Economics. Vol. 1, Issue 1, pp.1 – 5. E-ISSN : 2685 – 2691. <a href="http://journal.iiesindependent.org/indeks.php/ijase/article/view/31">http://journal.iiesindependent.org/indeks.php/ijase/article/view/31</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Current Ratio</i> <i>Return On Equity</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Sales Growth</i>	1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 2. <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> . 4. <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> .

7.	<p>Purnasari, dkk (2018) Jurnal Humaniora Vol. 3, No.2. 85 – 99. ISSN 2548 – 9585 (Online)  <a href="http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pQFgflDhjU0J:jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/318+&amp;cd=1&amp;hl=ban&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari">http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pQFgflDhjU0J:jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/318+&amp;cd=1&amp;hl=ban&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Debt To Equity Ratio</i>  <i>Investment Opportunity Set</i>  <i>Return On Equity</i>  <i>Free Cash Flow</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>4. <i>Free Cash Flow</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
8.	<p>Sari dan Idayati (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 8.  <a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2436">http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2436</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Return On Asset</i>  <i>Current Ratio</i>  <i>Debt To Equity Ratio</i>  <i>Firm Size</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>4. <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
9.	<p>Kafata &amp; Hartono (2018) Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 1.  <a href="https://indeks.scribd.com/document/511997228/230763569">https://indeks.scribd.com/document/511997228/230763569</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Free Cash Flow</i>  <i>Investment Opportunity Set</i>  <i>Return On Asset</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Free Cash Flow</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Investment Opportunity Set</i> tidak memiliki pengaruh pada <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Return On Asset</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
10.	<p>Nurhayati (2020) Jurnal Syntax Admiration Vol. 1 No. 2.  <a href="https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/34/50">https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/34/50</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Leverage</i>  <i>Sales Growth</i>  <i>Cash Flow</i>  <i>Earning Per Share</i>  <i>Liquidity</i>  <i>Firm Size</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Cash Flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>4. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan</li> </ol>

			<p>signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</p> <p>5. <i>Liquidity</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</p> <p>6. <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</p>
11.	<p>Arseto &amp; Jufrizen (2018) Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol. 1 No. 1  <a href="http://jurnal.umsu.ac.id/indeks.php/MANEGGIO/article/view/2237/2237">http://jurnal.umsu.ac.id/indeks.php/MANEGGIO/article/view/2237/2237</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Return On Asset</i>  <i>Current Ratio</i>  <b>Variabel Moderasi :</b>  <i>Firm Size</i></p>	<p>1. <b><i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</b></p> <p>2. <b><i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</b></p> <p>3. <i>Firm Size</i> mampu memoderasi hubungan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</p>
12.	<p>Jatmika &amp; Andarwati (2018) Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. 41-50.  ISSN : 2477-6157  E-ISSN : 2579-6534.  <a href="https://jurnal.stieaas.ac.id/indeks.php/jei/article/view/165/133">https://jurnal.stieaas.ac.id/indeks.php/jei/article/view/165/133</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Return On Asset</i>  <i>Return On Equity</i>  <i>Return On Investment</i>  <i>Net Profit Margin</i></p>	<p>1. <b><i>Return on asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</b></p> <p>2. <i>Return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</p> <p>3. <i>Return on investment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</p> <p>4. <i>Net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</p>
13.	<p>Fadillah &amp; Eforis (2020) Volume 1, Issue 1. Jurnal British.  <a href="https://jurnal.pradita.ac.id/indeks.php/jb/article/view/130">https://jurnal.pradita.ac.id/indeks.php/jb/article/view/130</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Return On Asset</i>  <i>Debt To Equity Ratio</i>  <i>Earning Per Share</i>  <i>Current Ratio</i></p>	<p>1. <b><i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</b></p> <p>2. <b><i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</b></p> <p>3. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</p> <p>4. <b><i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</b></p>

14.	Tamsil (2020) Volume 5 No. 1. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. <a href="http://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/manajemen">http://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/manajemen</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Asset Growth</i> <i>Return On Asset</i> <i>Debt To Equity Ratio</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Asset Growth</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
15.	Dona (2020) Vol. 13 No. 1. Jurnal Ekonomika. ISSN : 2085-0352 <a href="https://journal.unbara.ac.id/indeks.php/fe/article/view/553">https://journal.unbara.ac.id/indeks.php/fe/article/view/553</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Return On Asset</i> <i>Debt To Equity Ratio</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
16.	Sabri, dkk (2017) <i>jebm</i> Volume 14 (1) 24-30. ISSN : 2528-1127 <a href="https://journal.feb.unmul.ac.id/indeks.php/K1NERJA/article/view/2446/349">https://journal.feb.unmul.ac.id/indeks.php/K1NERJA/article/view/2446/349</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Cash Ratio</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Total Assets Turnover</i> <i>Net Profit Margin</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cash Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Total Assets Turnover</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
17.	Wijyantini, dkk (2019) Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia. Vol. 5 No. 2. Hal 239-246. p-ISSN : 2443-2830 e-ISSN : 2460-9471 <a href="http://repository.unmuhjember.ac.id/11108/3/Artikel_%5BC.1.c.6.f%5D.pdf">http://repository.unmuhjember.ac.id/11108/3/Artikel_%5BC.1.c.6.f%5D.pdf</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Return On Asset</i> <i>Current Ratio</i> <i>Debt To Equity Ratio</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
18.	Herdianta & Ardianti (2020) <i>MODUS</i> vol. 32 (2): 110-126. <a href="https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:JlxmBcK">https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:JlxmBcK</a>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Return On Asset</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Free Cash Flow</i> Ukuran Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh</li> </ol>

	<a href="https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/download/3502/1878+&amp;cd=1&amp;hl=id&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari">pqsJ:https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/download/3502/1878+&amp;cd=1&amp;hl=id&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari</a>		<p><b>terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Free Cash Flow</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
19.	<p>Sanjaya &amp; Ariesa (2020) Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima. Volume 1 Nomor 11. ISSN Online : 2685-984X.  <a href="http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:DVDTvDR5LiMJ:jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/download/907/681/2270+&amp;cd=44&amp;hl=ban&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari">http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:DVDTvDR5LiMJ:jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/download/907/681/2270+&amp;cd=44&amp;hl=ban&amp;ct=clnk&amp;gl=id&amp;client=safari</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Return On Equity</i>  <i>Debt To Asset Ratio</i>  <i>Current Ratio</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
20.	<p>Purnasari, dkk (2020) Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Vol. 4 No. 3. P-ISSN : 2541-5255 E-ISSN : 2621-5306.  <a href="http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/489/284">http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/489/284</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Current Ratio</i>  <i>Debt To Equity Ratio</i>  <i>Return On Asset</i>  <i>Total Asset Turnover</i>  <i>Asset Growth</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>5. <i>Asset Growth</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
21.	<p>Wardani, dkk (2018) Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Vol. 4 No. 2.  <a href="http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/533/508">http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/533/508</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b>  <i>Dividen Payout Ratio</i>  <b>Variabel Independen :</b>  <i>Current Ratio</i>  <i>Debt To Equity Ratio</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>

22.	<p>Damayanti &amp; Bachtiar (2020) Prosding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing Of Modern Technology ISSN : 2662-9404. <a href="https://journal.unimma.ac.id/index.php/conferece/article/view/3575">https://journal.unimma.ac.id/index.php/conferece/article/view/3575</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Current Ratio</i> <i>Return On Asset</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Sales Growth</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>4. <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
23.	<p>Evant &amp; Zulvia (2019) Jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 <a href="http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pe/article/view/7843/3632">http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pe/article/view/7843/3632</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Profitabilitas (ROA)</i> <i>Pertumbuhan Penjualan</i> <i>Ukuran Perusahaan</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Asset</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Pertumbuhan Penjualan</i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Ukuran Perusahaan</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>
24.	<p>Nurlatifah (2021) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Krisnadwipayana Volume 8 No. 2 P-ISSN : 2406-7415 E-ISSN : 2655-9919 <a href="http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JABK/article/view/539/pdf">http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JABK/article/view/539/pdf</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Earning Per Share</i> <i>Firm Size</i> <i>Sales Growth</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Earning Per Share</i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>2. <i>Firm Size</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> <li>3. <i>Sales Growth</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>.</li> </ol>
25.	<p>Mufidah (2018) Jurnal Manajemen dan Sains (JMAS) Vol. 3 No. 1. <a href="http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/39/37">http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/39/37</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Asset Growth</i> <i>Sales Growth</i> <i>Net Profit Margin</i> <i>Current Ratio</i> <i>Debt To Equity Ratio</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Asset Growth</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Sales Growth</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Net Profit Margin</i> tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif</li> </ol>

			<p>signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</p> <p><b>5. Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</b></p>
26.	<p>Handayani (2021) Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21 (1) E-ISSN :1411-8939 ISSN : 2549-4236 <a href="http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/viewFile/1223/806">http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/viewFile/1223/806</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Profitabilitas</i> <i>Likuiditas</i> Ukuran Perusahaan <i>Sales Growth</i> IOS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan</li> <li>2. <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif dan signifikan</li> <li>3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan</li> <li>4. <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan</li> <li>5. IOS tidak berpengaruh positif dan signifikan</li> </ol>
27.	<p>Vebrianty, dkk (2021) Jurnal KARMA Universitas Mahasaraswati Denpasar, Vol. 1 No. 5 P-ISSN 2302-5514 <a href="http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3773/2888">http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3773/2888</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Return On Equity</i> <i>Earning Per Share</i> <i>Current Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Earning per share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i></li> </ol>
28.	<p>Bramaputra dkk, (2022) Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas STIE GICI Depok Vol 3 No 3 P-ISSN 26-20-295 E-ISSN 2747-0490 <a href="https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/901/809">https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/901/809</a></p>	<p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Dividen Payout Ratio</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Current Ratio</i> <i>Debt to equity ratio</i> <i>Growth</i> <i>Return on asset</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>3. <i>Growth</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> <li>4. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividen payout ratio</i>.</li> </ol>

## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan prinsip *signaling theory* yang menjelaskan bahwa dividen dapat dijadikan sebagai alat komunikasi untuk memberikan sinyal atau informasi mengenai laba atau prospek perusahaan di masa datang antara manajemen dengan pemegang saham. Para pemegang saham mengharapkan akan ada aliran kas masuk yang tinggi sehingga laba perusahaan meningkat dan perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen, jika perusahaan mampu meramalkan prospek yang baik di masa depan dan akan ditangkap sebagai sinyal positif bagi investor. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Arseto (2019), Wijayanti dkk (2019), Sanjaya dan Ariesa (2020), Wardani dkk (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

### 2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Teori sinyal menjelaskan kenaikan dividen biasanya digunakan perusahaan sebagai suatu sinyal yang baik bagi para investor karena perusahaan mampu meramalkan penghasilan yang tinggi di masa depan. Perusahaan yang mampu menentukan kebijakan dividen lebih besar kepada pemegang saham berarti perusahaan berhasil mendapatkan laba yang besar pula. *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* karena pembagian dividen yang meningkat dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan

besar maka cenderung akan membayarkan porsi keuntungannya sebagai dividen juga lebih besar. Besarnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Assets* dan *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan positif, semakin tinggi *Return On Assets* maka kemungkinan pembagian dividennya juga akan semakin tinggi Afrianti (2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Bustaman (2017), Ibrahim (2019), Sari dan Idayati (2019), Kafata dan Hartono (2018), Wijayantini dkk (2019), Herdianta dan Ardianti (2020), Purnamasari dkk (2020), Damayanti dan Bachtiar (2019), Evant dan Zulvia (2019) menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

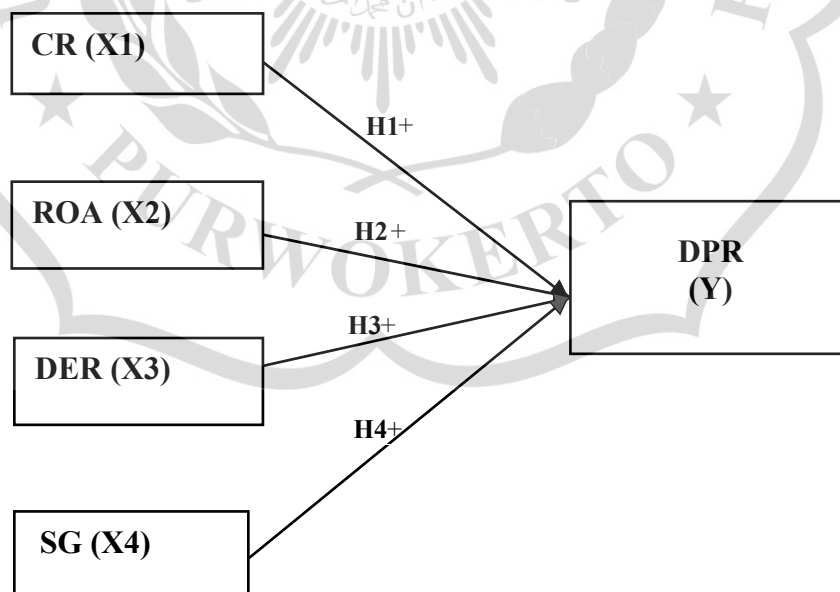
### **3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio***

Berdasarkan teori *pecking order* (Fadli dkk, 2017) yang menunjukkan bahwa hutang di perbolehkan selama pengorbanannya melebihi biaya hutangnya, karena hal tersebut mampu memberikan *value* bagi perusahaan berupa peningkatan *Dividen Payout Ratio*. *Debt To Equity Ratio* mencerminkan proporsi besarnya total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin besar hutang menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividen akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan Al Najjar (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2019), Wijayanti dkk (2019), Herdianta dan Ardianti (2020), Ihwandi dan Rizal (2019), Wardani dkk

(2018) menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

#### 4. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Apabila dihubungkan dengan *teori sinyal* (Damayanti dan Bachtiar, 2018) besar kecilnya tingkat *Sales Growth* perusahaan akan memberikan isyarat mengenai pertumbuhan perusahaan khususnya pada tingkat pertumbuhan penjualannya yang tentunya akan mencerminkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat *Sales Growth* perusahaan maka akan semakin besar dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019), Nurlatifah (2021), Mufidah (2018) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

#### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.
2. H2 : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.
3. H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.
4. H4 : *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.